

## ABSTRAK

Suharniyati. 2001. *Sikap Religius Tokoh Eyang Mus dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari dan Relevansinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMU*. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji sikap religius tokoh Eyang Mus dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan sosiologis. Pendekatan struktural dilakukan sebagai langkah awal dalam memulai penganalisisan karya sastra. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Melalui pendekatan ini dapat diketahui gambaran tentang sikap religius tokoh Eyang Mus dalam novel *BM*.

Analisis struktural novel *BM* akan mengkaji tokoh, latar, alur, dan tema. Tokoh utama novel *BM* adalah Lasi. Tokoh lainnya merupakan tokoh bawahan yaitu Eyang Mus, Darsa, Kanjat, Mbok Wiryaji, Pak Tir, Bunek, Mukri, Pardi, Bu Koneng, Bu Lanting, dan Pak Handarbeni. Kehadiran tokoh-tokoh bawahan ini sangat mendukung keberadaan tokoh utama. Latar yang mendominasi dalam novel *BM* adalah desa Karangsoga dan kota Jakarta. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *BM*, memenuhi struktur umum alur yang meliputi bagian awal, tengah, dan akhir. Tema dalam novel *BM* tersirat dalam lakuan tokoh yang didukung oleh pelukisan latar dan alurnya. Tema yang ingin disampaikan Ahmad Tohari melalui *BM* ini adalah perjuangan seorang wanita menghadapi nasib hidupnya di antara nilai-nilai tradisi dan nilai-nilai modern. Dari analisis struktur novel *BM* ini pula, ditemukan seorang tokoh Eyang Mus yang pantas untuk diteliti lebih lanjut dalam usahanya menghayati kehidupan dan keagamaannya.

Dengan menggunakan pendekatan sosiologis ditemukan bahwa tokoh Eyang Mus merupakan gambaran seorang manusia yang memiliki sifat-sifat religius. Sifat-sifat religius ini nampak dalam sikap, tingkah laku, pandangan, dan cara hidupnya. Sikap religius yang ditunjukkan oleh tokoh Eyang Mus ini membuktikan bahwa makna religius tidak lagi dipahami sebagai sesuatu yang berhubungan dengan aspek keagamaan semata, namun lebih dalam lagi harus ditunjukkan dengan sikap dan perbuatan yang mencerminkan ajaran agamanya.

Ditinjau dari hubungannya dengan hakikat dan tujuan pengajaran sastra di SMU, novel *BM* ternyata memuat hal-hal positif yang dapat menumbuhkembangkan kepribadian siswa secara lengkap. Dengan demikian penelitian novel *BM* karya Ahmad Tohari ini dapat ditambahkan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU.

*ABSTRACT*

Suharniyati. 2001. *The Religious attitude of Eyang Mus in Ahmad Tohari's novel of Bekisar Merah and Relevance as the Literary Material for SMU*. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

This study intends to describe the religious attitudes of Eyang Mus in Ahmad Tohari's novel of *Bekisar Merah*. There were two approaches used in this study, namely the structural approach and the sociological approach. The structural approach is used at the beginning of analyzing the literary work. The sociological approach is an approach which considers the social aspects. Eyang Mus religious attitude could be described through these approaches.

Through the structural analysis the researcher wanted to describe the characters, setting, plot, and the theme of this novel. The main character of this novel was Lasi. The other characters such as Eyang Mus, Darsa, Kanjat, Mbok Wiryaji, Pak Tir, Pardi, Mukri, Bunek, Koneng, Lanting, and Handarbeni were only the supporting characters. They supported the main character. The settings used in this novel were Karangsoga village and Jakarta. The events in *BM* followed the general form of plot, that was: the beginning part, the middle, and the end. This novel's theme could be seen through the characters actions and supported by its setting and plot. Through this novel, Ahmad Tohari wanted to describe a woman's survival to face her life between the traditional and the modern values. From the structural analysis, it was found that Eyang Mus was a character who needed to be describe more in his effort to inspire his life and religion.

Using the sociological approach, the reseacher found that Eyang Mus represented a man who had religious characteristics. These characteristics were reflected through his attitudes, actions, views, and his ways of life. Through Eyang Mus religious attitudes, the religiosity didn't mean as merely something which dealt with religion but more, it needed to be expressed through one's attitudes and actions which reflected religiosity.

In relation with the nature and the aim of teaching literature for SMU, this novel has the positive things to develop the students personality wholly. Thus, this work can be added as the literary material for SMU.